

RINGKASAN

Teknik Pupuk dan Pemupukan Budidaya Tanaman Padi di UD. Harapan Tani Jember, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Restu Yulindra Hestriani, NIM A42181073, Tahun 2022, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Iqbal Erdiansyah, SP,MP (pembimbing) dan Amirul Muslimin (Pembimbing Lapangan).

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan sebagai sumber energi yang umumnya dikonsumsi masyarakat Indonesia. Hampir separuh penduduk dunia, terutama di Asia menggantungkan hidupnya dari tanaman padi. Begitu pentingnya arti padi sehingga kegagalan panen dapat mengakibatkan gejolak sosial luas. Upaya peningkatan produksi tanaman pangan dihadapkan pada berbagai kendala dan masalah, antara lain kekeringan dan banjir. Salah satu upaya peningkatan produktivitas tanaman padi adalah dengan mencukupkan kebutuhan haranya. Dalam upaya produksi benih padi di UD. Harapan Tani tidak lepas dari berbagai kendala, salah satunya adalah tanah yang kurang produktif. Tanah yang kurang produktif yaitu tanah yang kurang subur sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman tidak optimal. Karena itu, usaha dalam membuat tanah menjadi produktif salah satunya yaitu dengan cara melakukan pemupukan, oleh karena itu mahasiswa perlu memiliki keterampilan dalam kegiatan pemupukan dan mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis usaha tani di UD. Harapan Tani.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pemupukan pada tanaman padi di UD. Harapan Tani serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengetahui jenis pupuk apa saja yang digunakan dalam budidaya tanaman padi di UD. Harapan Tani. Kegiatan PKL dilaksanakan di UD. Harapan Tani yang berlokasi di Jl. Tawes, Kelurahan Kaliwates, Kabupaten Jember. Dimulai pada tanggal 06

September 2021 hingga 06 Januari 2022 dengan waktu 7 jam kerja setiap hari Senin hingga Sabtu. Beberapa metode pelaksanaan yang digunakan adalah observasi, wawancara dan diskusi, praktik langsung, dokumentasi, laporan PKL, dan studi pustaka.

Tindakan dalam permasalahan di UD. Harapan Tani dilakukan secara semi organik, mekanik (langsung), maupun kimia dengan menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik. Keuntungan yang diperoleh dari produksi benih di UD. Harapan Tani adalah sebesar Rp. 75.015.000 per satu kali musim tanam. Analisis kelayakan usaha jika berdasarkan nilai B/C ratio adalah sebesar 2,02 maka hal ini dapat dikatakan bahwa usaha tani layak untuk diusahakan karena syarat suatu usaha dapat dilanjutkan apabila nilai B/C ratio ≤ 0 . Sedangkan nilai R/C ratio-nya adalah sebesar 3,02, hal ini dapat dikatakan bahwa usaha tani layak untuk diusahakan karena nilai R/C ratio ≥ 1 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usaha tani di UD. Harapan Tani dapat dikatakan layak untuk diusahakan.